BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Asupan Zat Besi, dan Status Gizi dengan Tingkat Kadar Hemoglobin Anak Usia Sekolah Dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya” dapat ditarik beberapa kesimpulan berupa:

1. Gambaran tingkat kadar hemoglobin anak usia sekolah dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya mayoritas memiliki kadar hemoglobin normal, yaitu sebanyak 72 siswa (75.8%).
2. Gambaran usia anak sekolah dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya mayoritas berusia ≥ 11 tahun, yaitu sebanyak 79 siswa (83.2%).
3. Gambaran jenis kelamin anak usia sekolah dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya mayoritas memiliki jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 58 siswa (61.1%).
4. Gambaran asupan zat besi anak usia sekolah dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya mayoritas memiliki asupan zat besi cukup, yaitu sebanyak 74 siswa (77.9%).
5. Gambaran status gizi anak usia sekolah dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya mayoritas memiliki status gizi normal, yaitu sebanyak 51 siswa (53.7%).

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, asupan zat besi, dan status gizi dengan tingkat kadar hemoglobin anak usia sekolah dasar di MIS Pasanggrahan Kabupaten Tasikmalaya.

V.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam upaya mengembangkan program promotif dan preventif, termasuk penyuluhan mengenai pentingnya asupan zat besi pada semua kalangan usia. Selain itu, penyediaan suplemen tablet darah yang mengandung zat besi sangat dibutuhkan untuk menanggulangi anemia.

2. Bagi MIS Pasanggrahan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan akses terhadap informasi yang mudah dipahami mengenai anemia, penyebabnya, serta cara pencegahannya melalui berbagai media seperti poster dan leaflet. Sekolah juga diharapkan dapat memastikan kantin menyediakan jajanan sehat serta melakukan kerja sama dengan puskesmas setempat untuk melakukan pengawasan dan monitoring berkala guna mencegah anemia pada anak usia sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk memerhatikan asupan makanan anak dengan menyediakan makanan kaya zat besi dan vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi, serta menghindari teh dan kopi yang dapat menghambat penyerapan zat besi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi kadar hemoglobin, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai anemia dan upaya penanggulangannya dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak. Selain itu, penting untuk meneliti efek kadar hemoglobin terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk dampaknya pada IQ dan kemampuan kognitif.